

ABSTRAK

PT. Swadaya bergerak dalam bidang fabrikasi baja, dalam proses produksi tersebut tingkat kecelakaan yang terjadi semakin tahun semakin banyak dan bertambah, oleh karena itu dalam penelitian ini upaya untuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, diterapkan atau dilakukan menggunakan metode Hazard identification Risk Assesment and Risk Control (HIRARC) agar tingkat kecelakan yang terjadi dapat diminimalisir. Diketahui bahwa penyebab tertinggi terjadinya kecelakaan adalah faktor manusia dan ditemukan 4 risk level risiko tinggi, risiko sedang, risiko rendah dan risiko ekstrim. Resiko tinggi adalah pekerja tidak menggunakan helm pengaman atau pekerja berada di bawah area proses pemindahan barang kerja. Bahaya yang lain juga pekerja terlalu banyak menghirup asap pada saat proses pengelasan dll. Sedangkan pengendalian risikonya menggunakan metode hirarki pengendalian (hierarchy of control) yaitu :eliminasi, substitusi, rekayasa (engineering), administrative, dan APD.

Kata kunci: Kecelakaan kerja, Keselamatan kerja, APD,*Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control.*

ABSTRACT

PT. Swadaya is engaged in steel fabrication, in the production process the number of accidents that occur more and more and more years increases, therefore in this study efforts to prevent workplace accidents, applied or carried out using the method of Hazard identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) so that the accident rate can be minimized. It is known that the highest causes of accidents are human factors and found 4 risk levels of high risk, moderate risk, low risk and extreme risk. High risk is that workers do not use safety helmets or workers are under the area of the process of moving work items. The danger is for others to breathe too much smoke during the welding process etc. While risk control uses hierarchy of control methods, namely: elimination, substitution, engineering, administrative, and self-protection tools (APD).

Keywords: **Workplace accidents, Occupational Safety, PPE, Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control.**